

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Nagari Koto Gadang Kabupaten Agam selaku Nagari yang paling beragam melahirkan sarjana di Indonesia terpelajar sebab sejak jaman penjajahan hingga karang, keluarga ali Koto gadang tetap mendahulukan pendidikan pada anggota keluarganya. Kalau masyarakat Minangkabau lazimnya merantau berdagang, sementara Koto Gadang merantau menuntut ilmu. Koto gadang juga nagari yang menghasilkan kerajinan perak dan sulaman. guna kerajinan perak dikerjakan laki-laki Koto gadang dan ulaman dikerjakan perempuan Koto gadang. Koto Gadang mempunyai makanan khas yang beragam di minati orang. Namun saat ini, kunjungan wisatawan ke Koto Gadang semakin berkurang disebab kan kurangnya minat kunjungan ke Koto gadang karna tidak adanya fasilitas tempat mendapatkan informasi dan sekaligus promosi. Dampaknya cerita sejarah dan adat budaya Koto Gadang akan makin luntur mengingat kini penduduk Koto Gadang 85 persen ialah pendatang.

Oleh sebab itu, melalui penelitian ini bermaksud guna mengeksploitasi wisata sejarah, kerajinan seni budaya, serta kuliner Koto gadang supaya potensi-potensi itu tidak hilang ditelan masa dan mampu diakses serta diminati semua kalangan, terkhusus guna generasi muda supaya tetap mengetahui dan melestarikan sejarah budaya. Maka akan di bangun *center point* melalui mengaplikasikan arsitektur simbiosis konsep itu di harapkan mampu mengembangkan tempat wisata melalui fasilitas modern namun tetap mempertahankan budaya Koto Gadang supaya melestarikan budaya.

8.2 Saran

Melalui penyusunan penelitian ini penulis menantikan kesempurnaan terhadap penelitian ini, akan namun masih memuat kekurangan terhadap penelitian ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca begitu dinantikan guna bahan evaluasi guna kesempurnaan penelitian ini ke depannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ladik, E. I., & Perkova, M. V. (2019, April). Historical and Cultural Resource Potential as Factor of Development of Tourist Territories (Belgorod Region as an Example). In *International Conference" Topical Problems of Philology and Didactics: Interdisciplinary Approach in Humanities and Social Sciences"*(TPHD 2018) (pp. 230-236). Atlantis Press.
- Martínez, A., de Oca, N. M., Armenteros, M., Uffo, O., Riverón, Y., González, D., ... & Villoch, A. (2020). Identification of bacterial hazards in the production of artisan fresh cheese in Cuba. *Journal of Dairy Research*, 87(2), 263-265.
- Bideci, M., & Albayrak, T. (2018). An investigation of the domestic and foreign tourists' museum visit experiences. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 12(3), 366-377.
- Malagón, A. A. P., Bianco, F., Gill, R., Blum, R. D., O'Mullane, W., Shugart, A., ... & Verma, A. (2023). Anti-Black racism workshop during the Vera C. Rubin Observatory virtual 2021 Project and Community Workshop. *arXiv preprint arXiv:2310.12177*.
- Hendra, H. (2018). EKSISTENSI KERAJINAN PERAK KOTO GADANG SUMATERA BARAT. *Corak*, 7(2), 149-161.
- Armiyati, L., & Firdaus, D. W. (2020). Belajar Sejarah Di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2).
- Wijayanti, A. (2020). Wisata Kuliner selaku strategi penguatan pariwisata di Kota Yogyakarta, Indonesia. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 74-82.
- Vinlandari, A., Syifauzakia, S., & Mulyana, A. (2022, December). Terapi Seni selaku Media guna Menjaga Kesehatan Mental Ibu melalui Mendidik Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 6, pp. 1-8).
- Saputra, A. A., Maringka, B., & Ujianto, B. T. (2023). RUANG PUBLIK HIBRIDA UNTUK ANAK DAN REMAJA TEMA: FRAKTAL. Pengilon: Jurnal Arsitektur, 7(01), 695-716.
- Istina, D. (2022). Keberadaan dan Fungsi Museum Bagi Generasi Z. *JURNAL TATA KELOLA SENI*, 8(2), 95-104.
- Alamanda, D. T., Ramdhan, A., & Partono, A. P. (2020). Preferensi Wisatawan Nusantara Terhadap Komponen Wisata Papandayan Menggunakan Analisis Konjoin. *GEMA PUBLICA: Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 5(1), 27-44.
- Alfandy, M., & Krisnadi, A. R. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Pecinan Glodok Jakarta Barat selaku Wisata Sejarah Dan Budaya. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(09), 948-961.
- Washington, R., Yandri, Y., & Ranelis, R. (2021). Kerajinan Perak Nagari Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(1), 115-120.
- Irda, I., Rosha, Z., & Titipani, W. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Desain Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kerajinan Perak Di Nagari Koto Gadang, Kabupaten Agam. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(2).
- Irda, I., Rosha, Z., & Titipani, W. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Desain Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kerajinan Perak Di Nagari Koto Gadang, Kabupaten Agam. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(2).
- Erdiono, D. (2012). Komparasi Konsep Arsitektur Hibrid dan Arsitektur Simbiosis. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 1(1), 7-14.
- Rabbani, A. Y., & Syafii, E. N. I. ARSITEKTUR SIMBIOSIS.
- Parwoto, B. D., Peja, E., & Setiawan, F. (2020). Penataan Benda Koleksi Museum Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Museum Wayang Dan Museum Sejarah Jakarta Kawasan Kota Tua Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 35-49.
- Ibrahim, N. (2018). Pemanfaatan Museum selaku Sumber Belajar melalui Pembelajaran Sejarah. *Visipena*, 9(2), 215-235.
- Evitasari, O., Qodariah, L., & Gunawan, R. (2020). Pemanfaatan Fungsi Museum selaku Sumber Belajar Sejarah Melalui Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 1(1), 43-56.
- Indarti, G., Triana, E., & Eriawan, T. (2019). IDENTIFIKASI DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO GADANG SEBAGAI WISATA PERDESAAN DI KABUPATEN AGAM. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(3).
- Utami, S. (2018). Kuliner selaku identitas budaya: Perspektif komunikasi lintas budaya. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), 36-44.
- Besra, E. (2012). Potensi wisata kuliner melalui mendukung pariwisata di kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(1).